

Pojok "The Gade Creative Lounge": Kerjasama PT Pegadaian dengan Perpustakaan Universitas Padjadjaran dalam Menunjang Kegiatan Akademik Mahasiswa

Dita Srikandina¹, Prijana^{2*}
^{1,2}Universitas Padjadjaran, Indonesia

*prijana@unpad.ac.id

Kata Kunci: Kerjasama, perpustakaan, Universitas Padjadjaran, PT Pegadaian.

Abstrak Penelitian ini menganalisis dampak positif dari pojok "The Gade Creative Lounge" sebagai hasil dari kerjasama antara Universitas Padjadjaran dan PT Pegadaian dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi manfaat yang diberikan oleh ruangan ini terhadap kegiatan akademik serta untuk memahami peran kerjasama lintas sektor dalam penyediaan fasilitas penunjang kegiatan akademik. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi persepsi positif dan kontribusi fasilitas ini terhadap kegiatan akademik mahasiswa, dengan melibatkan wawancara dengan dua pustakawan dan pengguna pojok "The Gade Creative Lounge". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok "The Gade Creative Lounge" memiliki pengaruh positif dalam memfasilitasi diskusi akademik yang lebih mendalam dan interaktif antara mahasiswa dan pembimbing. Kerjasama dengan PT Pegadaian dalam penyediaan ruangan ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat infrastruktur pendidikan, meningkatkan kualitas lingkungan belajar, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kerjasama antara institusi pendidikan dan sektor publik dapat memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

Keywords: Collaboration, library, Universitas Padjadjaran, PT Pegadaian.

Abstract This research analyses the positive impact of "The Gade Creative Lounge" corner due to the collaboration between Universitas Padjadjaran and PT Pegadaian in supporting students' academic activities. The research aims to evaluate the benefits provided by this facility for academic activities and to understand the role of cross-sector collaboration in providing facilities to support academic activities. The research was conducted using descriptive qualitative methods to identify positive perceptions and contributions of this facility to students' academic activities, involving interviews with two librarians and a user of "The Gade Creative Lounge" corner. The research results indicate that "The Gade Creative Lounge" corner has a positive influence in facilitating more in-depth and interactive academic discussions between students and the lecturer. The collaboration with PT Pegadaian in providing this space significantly contributes to strengthening educational infrastructure, enhancing the quality of the learning environment, and creating a conducive setting for students' academic development. This research highlights that collaboration between educational institutions and the public sector can significantly improve the quality of education and provide a better learning experience for students.

© 2024 JACE. This work is licensed under CC-BY 4.0

1. PENDAHULUAN

Pada era modern yang dipenuhi dengan inovasi dan teknologi, sinergi antara berbagai sektor masyarakat menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mencapai kemajuan yang lebih baik. Kolaborasi atau kerjasama antara berbagai lembaga menjadi semakin inheren dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang beragam. Kerjasama lintas

sektor menjadi landasan yang vital dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai institusi, termasuk lembaga informasi seperti perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung akses dan penyebaran pengetahuan. Perpustakaan pada perguruan tinggi menjadi fasilitas penunjang yang didirikan untuk menunjang kegiatan sivitas akademika di mana perguruan tinggi tersebut berada (Irfan & Fitriasi, 2018). Perpustakaan perguruan tinggi juga dianggap sebagai barometer karakter pendidikan suatu perguruan tinggi (Jamieson, 2016). Untuk mendukung hal itu, kerjasama dengan lembaga dari sektor lain di luar lingkungan pendidikan umum dilakukan sebagai representasi evolusi perpustakaan untuk menjadi pusat pengetahuan yang dinamis, inklusif, dan inspiratif. Dalam upaya mendukung kegiatan akademik mahasiswa, Universitas Padjadjaran telah menjalin kemitraan strategis dengan PT Pegadaian untuk menciptakan pojok "The Gade Creative Lounge" yang ditempatkan di Gedung Grha Kandaga Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran. pojok "The Gade Creative Lounge" yang dibangun melalui Corporate Social Responsibility yang diberikan oleh PT Pegadaian mencerminkan kontribusi bersama dari Universitas Padjadjaran dan PT Pegadaian dalam membentuk ruang belajar yang menggabungkan teknologi modern dan daya tarik kreatif. Dengan memadukan potensi dari masing-masing entitas, ruangan ini telah diubah menjadi tempat interaktif yang mengintegrasikan aspek akademik dengan eksplorasi ide-ide inovatif. Kolaborasi ini menjadi cermin dari pergeseran paradigma perpustakaan modern yang tidak hanya memberikan akses ke informasi, tetapi juga memfasilitasi inovasi dan kreativitas mahasiswa.

Kerjasama lintas sektor seperti yang dilakukan oleh Universitas Padjadjaran dengan PT Pegadaian umum dilakukan pada lembaga perpustakaan sebab perpustakaan sebagai pusat pengetahuan membutuhkan bantuan sumber daya dari pihak lain untuk mendukung kebutuhan informasi dan pembelajaran di lingkungan akademik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Purwono dalam Fatimah (2021) yang mengatakan tidak ada perpustakaan yang bisa berdiri sendiri. Dengan kata lain, kolaborasi perpustakaan diperlukan karena tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya sendirian. Melalui kerjasama lintas sektor, perpustakaan dapat memperluas akses terhadap sumber daya dan teknologi yang lebih canggih. Hal tersebut dapat meliputi akses ke platform kegiatan dengan teknologi informasi terbaru yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, kerjasama lintas sektor memungkinkan perpustakaan untuk menjalin kemitraan yang kuat dengan industri dan masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kapasitas perpustakaan untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui sinergi ini, mahasiswa dapat memanfaatkan akses ke sumber daya yang lebih luas, memperdalam pengetahuan, dan merangsang kreativitas serta inovasi untuk mewujudkan prestasi akademik yang lebih baik.

Penelitian Fatimah (2021) berjudul "Kerjasama Perpustakaan dalam Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal" membahas tentang kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan STAIN Mandailing Natal sebagai upaya pengembangan koleksi perpustakaan. Hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa Perpustakaan STAIN Mandailing Natal melakukan lebih dari satu kerjasama dengan lembaga lain yaitu dengan Bank Indonesia dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk mendukung upaya pengembangan koleksi perpustakaan. Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk pengadaan koleksi, penyediaan fasilitas, pengembangan sumber daya manusia, dan sebagainya. Hasilnya, Perpustakaan STAIN Mandailing Natal telah mendapatkan keuntungan dari kerjasama yang dijalankan, namun masih adanya kendala yang dialami dari kerjasama tersebut seperti keterbatasan

koleksi, kekurangan SDM, serta fasilitas yang masih belum cukup memadai. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, topik bahasan penelitian milik Fatimah (2021) membahas kerjasama perpustakaan dengan dua lembaga untuk pengembangan koleksi, sementara topik bahasan penelitian ini adalah dampak hasil kerjasama perpustakaan dengan satu lembaga dan dampaknya bagi mahasiswa.

Penelitian terdahulu selanjutnya milik Syarif (2020) berjudul “Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi” membahas tentang manfaat yang didapatkan dari kerjasama yang dilakukan oleh STIE Tri Bhakti dalam pelayanan informasi. Hasilnya menjelaskan bahwa kerjasama yang dilakukan antara STIE Tri Bhakti dengan dua lembaga yaitu Bank Indonesia dan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Jawa Barat membawa dampak besar dalam bentuk penambahan sumber informasi serta information sharing berupa fasilitas BI Corner, silang layanan informasi, dan pengembangan SDM perpustakaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, topik bahasan penelitian milik Syarif (2020) membahas kerjasama perpustakaan dengan dua lembaga untuk pelayanan informasi, sementara topik bahasan penelitian ini adalah dampak hasil kerjasama perpustakaan dengan satu lembaga dan dampaknya bagi mahasiswa.

Penelitian-penelitian di atas merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang memiliki fokus bahasan utama mengenai kerjasama perpustakaan. Akan tetapi, penelitian mengenai kerjasama perpustakaan dalam bentuk fasilitas dan dampaknya bagi kegiatan akademik mahasiswa belum ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelami dan menganalisis kerjasama antara PT Pegadaian dan Perpustakaan Universitas Padjadjaran, khususnya implementasi pojok "The Gade Creative Lounge". Fokus utama adalah memahami bagaimana kerjasama ini memberikan kontribusi dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa Universitas Padjadjaran. Dengan memperdalam pemahaman tentang kerjasama ini, diharapkan dapat mengungkap manfaat konkret yang diperoleh para mahasiswa serta mendorong sinergi lebih lanjut antara institusi pendidikan dan lembaga keuangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini di antaranya, (1) Bagaimana dampak dari implementasi pojok “The Gade Creative Lounge” dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa? dan (2) Bagaimana peran kerjasama lintas sektor dalam penyediaan fasilitas penunjang kegiatan akademik?

2. METODE

Penelitian ini merujuk pada metode kualitatif yang dijalankan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif dan partisipatif terhadap suatu fenomena sosial (Harahap, 2020). Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami secara komprehensif kerjasama antara Universitas Padjadjaran dengan PT Pegadaian dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan manfaatnya bagi pengguna layanan. Metode kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk menggali sudut pandang, pengalaman, dan persepsi berbagai pihak yang terlibat dalam kerjasama ini.

Penelitian ini mengandalkan data utama yang diperoleh langsung melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber terkait, yang dikenal sebagai data primer, sebagai sumber informasi utama. Selain itu, penelitian ini juga merujuk literatur terdahulu untuk mendukung dan memperkuat analisis data primer. Pemilihan narasumber dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan metode non-random sampling yang menjamin pengutipan ilustrasi

dengan menentukan identitas spesifik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan jawaban terhadap kasus penelitian (Lenaini, 2021). Kriteria narasumber yang dibutuhkan adalah, (1) Pustakawan Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran yang memahami implementasi dan pengembangan pojok “The Gade Creative Lounge”, (2) Pengguna yang pernah menggunakan pojok “The Gade Creative Lounge” untuk melakukan kegiatan akademik.

Wawancara dilakukan langsung secara tatap muka dengan narasumber, juga melalui pesan WhatsApp dengan mengirimkan serangkaian pertanyaan terkait. Sementara itu, observasi dan dokumentasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan kamera ponsel pintar dan mendatangi Pojok “The Gade Creative Lounge” yang berada di lantai 1 Gedung Grha Kandaga, Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identitas Narasumber

Narasumber didefinisikan sebagai orang yang memberikan segudang informasi yang menjadi informan tentang suatu topik yang dibahas (Suyanto & Sutinah dalam Sinaga *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini, narasumber terdiri dari tiga orang, di antaranya dua pustakawan dari Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran dan seorang pengguna dari pojok “The Gade Creative Lounge”.

Narasumber pertama adalah seorang Pustakawan Madya di Universitas Padjadjaran dan telah bekerja selama 18 tahun. Narasumber kedua adalah seorang Pustakawan Madya di Universitas Padjadjaran dan telah bekerja selama 26 tahun. Kedua pustakawan tersebut berperan dalam pengembangan pojok “The Gade Creative Lounge” terkait teknis, pemeliharaan, peminjaman, serta rencana pengembangan ke depannya. Narasumber ketiga yaitu pengguna fasilitas pojok “The Gade Creative Lounge” yang menggunakan ruangan tersebut untuk melakukan kegiatan akademik berupa bimbingan skripsi bersama.

Dalam hal ini, narasumber pertama dan kedua dianggap mampu memberikan informasi serta pendapatnya mengenai pojok “The Gade Creative Lounge” dari sudut pandang pustakawan karena memahami tentang hasil implementasi serta pengembangan berkelanjutan pojok “The Gade Creative Lounge” yang ditempatkan di Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran. Selanjutnya, narasumber ketiga juga dianggap mampu memberikan informasi mengenai dampak penggunaan pojok “The Gade Creative Lounge” dari sudut pandang pengguna karena telah berpengalaman menggunakan ruangan tersebut untuk melakukan kegiatan akademik berupa bimbingan skripsi bersama.

3.2. Pojok “The Gade Creative Lounge” sebagai Hasil Implementasi Kerjasama Universitas Padjadjaran dengan PT Pegadaian

Pembangunan pojok “The Gade Creative Lounge” merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dijalin oleh Universitas Padjadjaran dengan PT Pegadaian untuk digunakan oleh sivitas akademika Universitas Padjadjaran. Pojok “The Gade Creative Lounge” dihibahkan melalui Corporate Social Responsibility yang diberikan oleh PT Pegadaian. Menurut keterangan Ibu Sri dalam wawancara, terjadinya kerjasama ini juga difaktori oleh adanya salah seorang alumni Universitas Padjadjaran yang menjadi komisaris di PT Pegadaian, sehingga lebih memudahkan dalam mewujudkan kerjasama. Pojok “The Gade Creative Lounge” diresmikan pada Rabu, 7 Oktober 2020 oleh Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Rina Indriastuti, bersama dengan Direktur Jaringan, Operasi, dan Penjualan PT Pegadaian, Damar Latri Setiawan (Maulana, 2020). Bentuk kerjasama tersebut bertujuan menyediakan satu ruangan untuk kegiatan belajar dan bekerja di Universitas Padjadjaran.



Figure 1. Pojok “The Gade Creative Lounge”
(Sumber: dokumentasi penulis)

Pojok “The Gade Creative Lounge” merupakan ruangan multifungsi yang di dalamnya terdapat beberapa ruangan yang terdiri dari ruang besar untuk menerima tamu, melakukan sosialisasi, dan pelatihan namun dengan jumlah terbatas; ruang rapat untuk kapasitas maksimal 10 orang; dan ruang kecil atau ruang podcast untuk kapasitas maksimal 4 orang.



Figure 2. Fasilitas pada ruang besar pojok “The Gade Creative Lounge”
(Sumber: dokumentasi penulis)

Pada ruang besar atau ruang utama, fasilitas yang disediakan antara lain, sofa, meja dan kursi, rak besi, rak dinding, rak pajangan, proyektor dan layarnya, meja Foosball, komputer, papan tulis kaca (glassboard), pendingin ruangan (AC), Wifi, dan fasilitas yang lain. Fasilitas pada ruangan ini berguna untuk menunjang kegiatan seperti menerima tamu, melakukan sosialisasi, serta pelatihan.



Gambar 3. Fasilitas pada ruang rapat
(Sumber: dokumentasi penulis)

Selanjutnya, fasilitas pada ruang rapat antara lain, meja dan kursi rapat, rak buku, papan tulis kaca (glassboard), TV layar datar, pendingin ruangan (AC), serta dispenser. Fasilitas pada ruangan ini berguna menunjang kegiatan seperti rapat atau bimbingan bersama dengan kapasitas sekitar 10 orang. Pencahayaan pada ruangan ini pun terbilang cukup baik dari pencahayaan dari luar gedung ataupun pencahayaan dari lampu ruangan.



Gambar 4. Fasilitas pada ruang kecil/ruang podcast
(Sumber: dokumentasi penulis)

Selanjutnya, fasilitas yang disediakan pada ruang kecil atau ruang podcast antara lain, rak buku, TV layar datar, pendingin ruangan (AC), dan papan tulis kaca (glassboard). Menurut keterangan narasumber pertama, Pustakawan 1, saat wawancara, ruangan ini direncanakan untuk dijadikan ruang podcast (Pustakawan 1, komunikasi pribadi, 26 September 2023).

3.3. *Pandangan Pustakawan Terhadap Pojok “The Gade Creative Lounge”*

Sebagai pustakawan yang mengurus pengembangan pojok “The Gade Creative Lounge”, narasumber pertama, Pustakawan 1, memberikan pandangannya dari sudut pandang pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran terhadap hasil kerjasama ini dalam wawancara sebagai berikut:

“Yang jelas untuk kondisi perpustakaan kita waktu itu yang baru pindah ke sini 2016, progresnya sedikit-sedikit untuk melengkapi sarana. Dengan adanya CSR dari Pegadaian, ya luar biasa sekali bagi kita” (Pustakawan 1, komunikasi pribadi, 26 September 2023).

Selanjutnya, narasumber kedua, Pustakawan 2, juga memberikan pandangannya dari sudut pandang pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran dalam wawancara sebagai berikut:

“Ruangan “The Gade Creative Lounge” adalah salah satu ruangan terbaik yang ada di Gedung Kandaga. Sebagai pustakawan, tentunya ruangan tersebut sangat berguna karena bisa menjadi ruangan yang multifungsi, mulai sebagai ruangan untuk mempromosikan Pusat Pengelolaan Pengetahuan, koleksi, layanan, tempat untuk pelatihan, ruang penerimaan tamu dari luar dan dalam Unpad, dan sebagai ruang rapat pimpinan Unpad. Ruangan ini dapat dikatakan salah satu ikon di Kandaga” (Pustakawan 2, komunikasi pribadi, 21 September 2023).

Dari keterangan Pustakawan 1 dan Pustakawan 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Pegadaian dalam bentuk pengadaan fasilitas pojok “The Gade Creative Lounge” diakui sebagai sesuatu yang sangat berarti bagi pustakawan dalam mendukung peningkatan sarana Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran. Adanya pojok “The Gade Creative Lounge” memberikan banyak fungsi dalam mendukung kegiatan dan kebutuhan pengguna, sehingga pustakawan menganggap pojok “The Gade Creative Lounge” sebagai salah satu ruangan terbaik yang ada di Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran.

Saat wawancara, Pustakawan 1 juga menjelaskan mengenai penggunaan pojok “The Gade Creative Lounge” yang terkadang terbatas, karena ruangan tersebut sering digunakan oleh pimpinan, seperti Rektor dan Wakil Rektor 1. Oleh karena itu, pustakawan sangat berhati-hati dan memprioritaskan pemeliharaan ruangan tersebut karena kepentingan dan keterbatasan penggunaan yang berkaitan dengan kebutuhan pimpinan di Universitas Padjadjaran. Namun demikian, Pustakawan 1 memandang tindakan menjaga ruangan tersebut sebagai suatu tindakan yang beralasan, mengingat kemungkinan mendadakunya kebutuhan akan ruangan yang nyaman untuk menerima tamu penting (Pustakawan 1, komunikasi pribadi, 26 September 2023).

Walaupun situasi ini membatasi akses dan penggunaan pojok 'The Gade Creative Lounge' bagi pengguna perpustakaan, pustakawan tetap memberikan izin kepada mahasiswa yang ingin memanfaatkan ruangan tersebut untuk kegiatan seperti bimbingan atau syuting. Meskipun pojok “The Gade Creative Lounge” tidak dibuka bebas, Pustakawan 1 menjelaskan selama wawancara bahwa hal ini tidak menghambat ketersediaan fasilitas perpustakaan bagi pengguna, karena disediakan pula ruang belajar bersama lainnya yang dapat diakses oleh mahasiswa, hasil dari kerjasama dengan BNI, sehingga tetap memberikan alternatif bagi pengguna untuk menjalankan aktivitas akademik mereka (Pustakawan 1, komunikasi pribadi, 26 September 2023).

3.4. Dampak Implementasi Pojok “The Gade Creative Lounge” dalam Menunjang Kegiatan Akademik Mahasiswa

Pojok “The Gade Creative Lounge” diciptakan sebagai ruangan yang nyaman didukung oleh fasilitas yang bagus dan memadai. Fasilitas menurut Moha & Loindong (2016) merupakan “segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan.” Dalam konteks yang lebih luas, Moenir dalam Nawawi & Puspitowati (2017) mendefinisikan fasilitas sebagai “segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna.”

Fasilitas yang ada pada pojok “The Gade Creative Lounge” sesuai dengan konsep fasilitas sebagaimana dijelaskan di atas. Fasilitas yang ada dianggap mampu memberikan kemudahan bagi pengguna saat melakukan kegiatan akademik. Pengguna merasakan manfaat yang signifikan dari adanya fasilitas yang memadai yang telah disediakan. Kalimat di atas didukung dengan hasil wawancara dengan narasumber ketiga, pengguna pojok “The Gade Creative Lounge”, yang sudah menggunakan ruangan tersebut untuk melakukan bimbingan skripsi bersama. Pengguna merasakan kenyamanan ruangan ini berkat furnitur yang bagus, pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang baik, serta kelengkapan media peralatan seperti papan tulis kaca (glassboard), TV layar datar, dan koneksi internet yang mendukung kelancaran sesi bimbingan skripsi mereka. Pengguna

juga melampirkan bahwa suasana dalam ruangan ini memungkinkan kegiatan bimbingan berlangsung tanpa gangguan dari kebisingan luar, yang pada akhirnya meningkatkan konsentrasi selama sesi pembicaraan (Pengguna pojok “The Gade Creative Lounge”, komunikasi pribadi, 16 Oktober 2023).

Selanjutnya, pengguna pojok "The Gade Creative Lounge" juga membagikan pengalaman mereka saat menggunakan ruangan ini untuk bimbingan skripsi bersama. Pengguna mengatakan bahwa bimbingan skripsi biasanya terjadi hanya melalui dialog dan menggunakan kertas sebagai media untuk menjelaskan desain riset dan analisis. Tetapi di ruangan ini, interaksi menjadi lebih intensif. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan desain riset dan analisis secara lebih mendalam dengan pembimbing, dibantu oleh penggunaan media seperti glassboard untuk menuliskan desain riset dan analisis, serta TV layar datar yang memungkinkan presentasi berlangsung dengan mudah (Pengguna pojok “The Gade Creative Lounge”, komunikasi pribadi, 16 Oktober 2023).

Pengguna pojok “The Gade Creative Lounge” juga memaparkan dalam wawancara mengenai perbedaan kegiatan bimbingan skripsi jika dilakukan di pojok “The Gade Creative Lounge” sebagai berikut:

“Jika bimbingan tanpa media sulit, hanya di kertas dan satu per satu. Tapi di ruangan itu, ketika satu orang maju ke depan, yang lain memperhatikan, turut belajar juga. Sehingga yang serupa tidak perlu bertanya kembali. Bimbingan dengan 5 orang mahasiswa hanya 2 jam, jadi efektif dan cukup efisien dalam hal waktu dan sebagainya kalau di ruangan itu” (Pengguna pojok “The Gade Creative Lounge”, komunikasi pribadi, 16 Oktober 2023).

Dari paparan pengguna pojok “The Gade Creative Lounge” di atas, dapat dipahami bahwa sebuah ruangan yang dilengkapi dengan media dan fasilitas memadai, seperti yang dijelaskan, memainkan peran penting dalam memperbaiki efektivitas dan efisiensi dari sesi bimbingan akademik. Penggunaan media membantu dalam penyampaian materi secara lebih efektif dan memfasilitasi pembelajaran kolektif, di mana para mahasiswa dapat saling belajar dari presentasi dan diskusi yang berlangsung. Dengan demikian, sesi bimbingan menjadi lebih fokus dan efisien dalam penggunaan waktu, terutama ketika melibatkan sejumlah mahasiswa dalam waktu yang terbatas. Ruangan yang optimal ini memberikan lingkungan yang mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif, meminimalkan kebingungan dan pertanyaan yang berulang, serta mengoptimalkan waktu yang tersedia untuk bimbingan.

Ketika diwawancarai, narasumber ketiga, pengguna pojok “The Gade Creative Lounge” menekankan agar tidak meremehkan sebuah ruangan, karena ternyata memiliki pengaruh yang luar biasa. Meskipun baru menggunakan ruangan ini beberapa kali, namun manfaatnya dirasakan secara signifikan (Pengguna pojok “The Gade Creative Lounge”, komunikasi pribadi, 16 Oktober 2023).



Gambar 5. Kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa di pojok "The Gade Creative Lounge"

(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

Dari hasil wawancara di atas, serta melihat definisi fasilitas peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pojok "The Gade Creative Lounge" yang dilengkapi dengan fasilitas memadai memiliki dampak positif terhadap kegiatan akademik. Fasilitas yang memadai meliputi peralatan dan perlengkapan (glassboard, TV layar datar, dan sebagainya), pendingin udara (AC), furnitur, dan akses internet yang baik di ruangan ini dianggap sebagai alat utama dan pembantu yang mendukung pengguna dalam melaksanakan kegiatan akademik. Fasilitas yang memadai tersebut menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi pengguna, termasuk mahasiswa dan dosen, dalam melakukan kegiatan akademik seperti bimbingan skripsi bersama. Penyediaan alat dan sarana ini sesuai dengan konsep fasilitas yang memenuhi kebutuhan dan kepentingan individu yang terkait dengan dinamika organisasi kerja, dalam hal ini, kebutuhan akademik. Maka dari itu, tak dapat disangkal bahwa pojok "The Gade Creative Lounge" telah terbukti memberikan dampak positif yang menggiatkan efektivitas dan efisiensi dalam jalannya kegiatan akademik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hasil kerjasama antara Universitas Padjadjaran dengan PT Pegadaian dalam bentuk penyediaan ruangan serta fasilitas pojok "The Gade Creative Lounge" terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa di lingkungan Universitas Padjadjaran. Fasilitas yang memadai, suasana yang kondusif, dan peralatan modern yang tersedia di ruangan ini menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi intensif antara mahasiswa dan pembimbing, memungkinkan diskusi yang lebih kaya, mendalam, dan terfokus. Selain itu, penggunaan ruangan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan mereka melalui interaksi dan pembelajaran dari diskusi yang berlangsung. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kerjasama lintas sektor, seperti yang dilakukan oleh Universitas Padjadjaran dengan PT Pegadaian, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan peran dan relevansi perpustakaan dalam mendukung kegiatan akademik dan pembelajaran mahasiswa. Kontribusi dalam hal ini berupa hibah fasilitas yang membantu meningkatkan kualitas dan ketersediaan ruangan multifungsi seperti pojok "The Gade Creative Lounge". Secara keseluruhan, kerjasama lintas sektor seperti ini dapat menjadi contoh yang efektif untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendidikan, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas

pendidikan dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik mahasiswa.

References

- Fatimah. (2021). Kerjasama Perpustakaan dalam Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, Indonesia). Diperoleh dari <http://repository.uinsu.ac.id/15234/1/skripsi%20Fatimah%20%280601171011%29%20ok.pdf>
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Irfan, A., & Fitriasi, S. (2018). Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Al Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu Dan Perpustakaan*, 3(2).
- Jamieson, P. (2016). Reimagining space for learning in the university library. *University Libraries and Space in the Digital World*. <https://doi.org/10.4324/9781315548999-19>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Maulana, A. (2020, October 7). Unpad dan Pegadaian Kembangkan Fasilitas “The Gade Creative Lounge.” Diperoleh dari <https://www.unpad.ac.id/2020/10/unpad-dan-pegadaian-kembangkan-fasilitas-the-gade-creative-lounge/>
- Moha, S., & Loindong, S. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Yuta di Kota Manado. *Jurnal EMBA (Vol. 575)*.
- Nawawi, M. T., & Puspitowati, I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai Prediktor terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta. *Jurnal Ekonomi*, 20(2). <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.163>
- Sinaga, D. S., Siregar, P. N. S., Sinaga, J., Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT. Dilo Medan. *Remik*, VII(1).
- Syarif, V. D. P. (2020). Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi. *Jurnal Ecodunamika*, 3(2).